

PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM KESENIAN TRADISIONAL JAWA BARAT

Abstrak

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan budayanya. Keragaman budaya yang ada disetiap suku, menjadi keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh negara lain. Banyaknya keanekaragaman budaya dan suku di setiap daerahnya, muncullah suatu kesenian yang melambangkan asal daerahnya yang kemudian menjadi tradisi masyarakat setempat. Dari banyaknya jenis kesenian yang tersebar di seluruh Indonesia, kesenian Jawa Barat menjadi salah satu kesenian yang memiliki jenis yang beragam. Pemilihan kesenian tradisional Jawa Barat ini didasari karena Jawa barat merupakan Provinsi terbesar dan terpadat penduduknya di Indonesia. Dari banyaknya penduduk yang ada di Jawa Barat, tidak seluruhnya merupakan penduduk asli Jawa Barat melainkan juga banyak masyarakat pendatang yang bertujuan untuk mengadu nasib, menetap ataupun mengejar pendidikan. Dari banyaknya suku dan ras lain yang datang ke Jawa Barat, tentunya membawa kebiasaan-kebiasaan mereka entah berbaur modern ataupun tradisional. Dengan banyaknya pengaruh-pengaruh luar yang berdatangan maka lama-lama mulai tergeruslah ke khasan Jawa Barat, salah satunya dari segi keseniannya. Kesenian sebagai salah satu hasil karya manusia seringkali mempunyai nasib yang sama dengan manusia yang menciptakannya, tunduk kepada kaidah-kaidah. Apa yang pada masa lalu menjulang dengan gemilang, hari ini atau esok bisa saja pudar bahkan menghilang. Pudarnya kesenian yang ada juga didasari karena semakin terbukanya kehidupan masyarakat dengan dunia luar yang mana diciri khasan dengan kemajuan transportasi dan komunikasi seperti internet, menjadikan dunia tanpa batas budaya. Budaya global yang dapat menggerus adat yang dimiliki setiap etnik. Padahal semua tahu, bahwa tidak semua nilai baru tersebut memiliki nilai positif. Jika masyarakat tidak mempunyai filter yang kuat, maka nilai-nilai baru tersebut tentunya dapat merusak nilai-nilai lama yang telah ada. Maka daripada itu, dari faktor-faktor yang melatarbelakangi hilangnya kesenian Jawa Barat dibutuhkan sebuah fasilitas dan perancangan desain yang memadai yang dapat mewedahi atau melestarikan seluruh kesenian tradisional Jawa Barat.

Kata kunci – *Desain Interior, Museum, Museum Kesenian Tradisional*

INTERIOR DESIGN OF TRADITIONAL ARTS MUSEUM IN WEST JAVA

Abstract

Indonesia is known as a country that is rich in culture. The cultural diversity that exists in every tribe, unique that is not owned by any other country. The abundance of cultural diversity and the tribe in each area, they are an art that symbolizes the origins of his area which then happens to be a tradition of the local community. The number of types of art is scattered throughout Indonesia, the West Javanese art becomes one of the arts that have diverse types. The selection of traditional art of West Java-based because West Java is the largest and the most populated province in Indonesia. The number of people in West Java not entirely is a native of West Java but also many of the expat community which aims to seek their fortune, settled or pursue education. From the multitude of other races and tribe who came to West Java, of course, bring their habits either modern or traditional. With so many outside influences that arrive so long began to loss of characteristics of West Java, one of the traditional arts. The arts as one of the results of the work of human beings often have the same fate with the man who created it, subject to the norms. What in the past loomed with scintillating, today or tomorrow could just fade even disappeared. The loss of the arts there is also based on the openness of society as more with the outside world which started the existence of transport and communication advances such as the internet renders the world without boundaries of culture. The global culture that can erode indigenously owned every ethnic. But all know that not all of the new value has a positive value. If the community does not have a powerful filter, then the new values certainly can damage the old value. Then instead of it, of the factors which aspects influenced the loss of West Javanese art needed facilities and designing adequate design that can accommodate or preserve traditional arts throughout West Java.

Key Words – Interior Design, Museum, Traditional Art Museum